



UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI BROADCASTING

Nama : Dewi Rusiana
NIM : 44106120032
Judul : Wacana Transaksional Isi Pesan Dewan Juri Presenter Berita
dalam Program "News Bus" di TV One
Bibliografi : (v - xiv) + 151 Halaman + 31 Buku (tahun 1988 – tahun 2009)

ABSTRAKSI

Siaran televisi direncanakan, diproduksi dan disajikan kepada khalayak dengan isi pesan yang bersifat informatif, edukatif, persuasif, stimulatif dan komunikatif. Dengan analisis wacana, informasi juga bisa didapatkan. Analisis wacana adalah suatu cara atau metode untuk mengkaji wacana yang terdapat atau terkandung di dalam pesan-pesan komunikasi, baik secara tekstual maupun kontekstual. Analisis wacana berkenaan dengan isi pesan komunikasi, yang sebagian diantaranya berupa teks. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana wacana transaksional isi pesan Dewan Juri Presenter Berita dalam Program News Bus di TV One, episode 12 dan 13 Februari 2011".

"News Bus" merupakan program *variety show* yang menggabungkan peliputan berita, *reality show*, dan *game show* yang memperebutkan satu tawaran pekerjaan menjadi seorang presenter berita TV One. Program *variety show* sendiri adalah format acara televisi yang mengkombinasikan berbagai format acara.

Dalam wacana transaksional, yang dipentingkan adalah isi komunikasi, dalam hal penelitian ini adalah isi pesan Dewan Juri presenter berita program "News Bus". Tipe penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis wacana dengan model Teun A. Van Dijk, yang difokuskan pada dimensi teks. Dimana, dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Dalam dimensi teks, Van Dijk melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur/tingkatan yang saling mendukung, yakni struktur makro, superstruktur dan struktur mikro.

Berdasarkan analisis wacana transaksional isi pesan, dalam pembelajaran untuk menjadi presenter berita, Dewan Juri program "News Bus" mengajarkan tentang bagaimana penampilan presenter dan bagaimana teknik wawancara serta teknik reportase. Namun, dalam hal ini Dewan Juri cenderung memarginalkan Kode Etik Jurnalistik, yang merupakan acuan moral yang mengatur tindak tanduk wartawan, termasuk presenter. Dalam pesan-pesannya, masalah Kode Etik Jurnalistik tidak mendapat perhatian, tidak secara spesifik dikaitkan dan dijelaskan oleh Dewan Juri.